

ABSTRAK

AKHMAD RIZA WAHYUDA: 190103020385, “Persepsi Orang Tua Tentang Menghafal Al-Qur’an Untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).” Pembimbing I Dr.Dzikri Nirwana, M. Ag. dan Pembimbing II H. Ibnu Arabi, S. Ag, M. Fil. I. Pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Penafsiran dan Kesaksian Perempuan.

Menghafal Al-Qur’an bukanlah pekerjaan yang mudah. Orang tua perlu terlibat dalam membimbing dan memotivasi anak menghafal Al-Qur’an di rumah, agar hafalan anak meningkat dan kuat. Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam mengatasi setiap tantangan anak. Peran dan dukungan orang tua tersebut memang merupakan tanggung jawab orang tua atas anak yang dilahirkan sebagai amanah dan karunia dari Allah SWT.

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui peran dan persepsi orang tua tentang menghafal Al-Qur’an untuk anak berkebutuhan khusus, apa persepsi semangat orang tua anak berkebutuhan khusus untuk menghafal Al-Qur’an, motivasi orang tua untuk mengantarkan anaknya menjadi hafiz Al-Qur’an dan cara orang tua memberikan motivasi kepada anak berkebutuhan khusus untuk menghafal Al-Qur’an.

Metode penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) meneliti tentang bagaimana persepsi orang tua tentang menghafal al-Qur’an untuk anak berkebutuhan khusus di rumah maupun di sekolahnya yang berlokasi di rumah dan di sekolah anak berkebutuhan khusus disekolah dasar Islam Creative Banjarbaru .

Dari penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa menurut orang tua anak berkebutuhan khusus tidak hanya anak-anak yang pada umumnya saja dapat menghafal Al-Qur’an, tetapi anak-anak berkebutuhan khusus pun bisa menghafal Al-Qur’an, selagi orang tua atau anaknya berkeyakinan dan berkemauan tinggi bahwa anak (ABK) bisa melakukannya meskipun prosesnya lebih lambat dan lama dengan anak-anak yang pada umumnya.